

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di *technical fleet III* (TF III) PT. Pertamina Perkapalan Jakarta, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut:

1. Faktor penyebab keterlambatan *supply spare part* kapal yang mengganggu manajemen perawatan kapal ialah dikarenakan oleh faktor proses pengadaan barang/jasa serta sering terjadinya *deviasi route* kapal.
2. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi keterlambatan *supply spare part* kapal MT. Enduro di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta ialah dengan cara menyediakan suku cadang *spare part* bekas di atas kapal dan menghubungi teknisi ahli permesinan yang terdekat disekitar pelabuhan.
3. Dalam melaksanakan strategi yang digunakan untuk mendistribusikan barang/*spare part* kapal agar efektif yakni pada proses pengadaan barang/jasa dengan menggunakan sistem pelelangan kepada *vendor*, serta dengan menggunakan *metode* langsung terhadap pengadaan barang/jasa. Dan pada seringnya terjadi *deviasi route* kapal MT. Enduro yakni dengan cara *owner superintendent* (OS) sebelumnya harus melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan *crew* kapal, serta dengan menggunakan jasa perbaikan teknisi permesinan yang dimiliki perusahaan lain yang terdekat dari pelabuhan.

B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam hasil dari kesimpulan penelitian skripsi ini, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Sebaiknya untuk pihak kantor perusahaan dapat meminimalisir waktu dalam proses pengadaan barang/jasa serta pada saat pengiriman *spare part* melakukan komunikasi terlebih dahulu terhadap *crew* kapal.
2. Dari pihak perusahaan sebaiknya menghimbau upaya untuk penanggulangan terhadap keterlambatan *supply spare part* kapal MT. Enduro dengan cara menyediakan *spare part* bekas apabila kapal mengalami kendala trouble pada komponen permesinan yang sifatnya *urgent*, Serta menyiapkan para ahli teknis jika sewaktu-waktu diperlukan pada saat kendala trouble besar dipermesinan kapal.
3. sebaiknya dalam strategi yang ditentukan oleh perusahaan PT. Pertamina Perkapalan untuk mendistribusikan barang/*spare part* yang efektif sudah sesuai ketepatannya, yakni dengan cara menggunakan sistem pelelangan kepada *vendor*, menggunakan *metode* langsung terhadap pengadaan barang /jasa, dengan cara *owner superintendent* (OS) harus melakukan komunikasi dengan *crew* kapal terlebih dahulu, serta menggunakan jasa perbaikan teknisi permesinan kapal yang terdekat pelabuhan sekitar.